

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif yang tergolong sebagai penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam (Sugiyono, 2008:6).

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Margono (2005:36) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut Denzin dan Lincoln (1987) dalam Moleong (2008:5) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada UD. Kang Kabayan yang berlokasi di kabupaten Tasikmalaya. Objek yang dipilih dalam penelitian ini adalah industri makanan ringan dengan alasan peneliti melihat bahwa industri tersebut memiliki tingkat produktivitas yang cukup tinggi kurang lebih sebanyak 125.800 pack (1

pack isi 25 pcs) per bulan untuk produksi regulernya dan pemasaran produknya sudah meluas sampai ke luar Jawa yaitu Kalimantan, Lampung, dan Sumatera serta omzetnya sudah mencapai 200 juta per bulan. Perusahaan tersebut memiliki tenaga kerja sebanyak 126 orang. Selain itu, industri tersebut juga menerima adanya pesanan khusus rata-rata 3-4 kali dalam satu tahun dan setiap satu kali pesanan kurang lebih sekitar 100-200 toples dimana hal itu sesuai dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Menurut Hamidi (2010:74) subjek penelitian merupakan faktor penting penentu hasil penelitian yang baik. Subjek penelitian merupakan informan, karena mereka menjadi pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah pimpinan UD. Kang Kabayan. Ini difungsikan agar dapat melakukan penggalan data produksi yang berkaitan dengan adanya pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan.

### **3.4 Data dan Jenis Data**

Secara garis besar, data yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa :

### 1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dan sumber asli (tidak melalui perantara), dapat berupa opini-opini subyek (pimpinan perusahaan) secara individual atau kelompok, hasil observasi, dalam hal keterangan-keterangan seperti informasi tentang jumlah produksi tiap bulannya, informasi jumlah karyawan, dan informasi tentang proses penerimaan atau penolakan pesanan khusus dari pimpinan UD. Kang Kabayan.

### 2. Data Sekunder

yaitu data yang diperoleh dari perusahaan baik berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik serta informasi tertulis dari pihak lain dalam kaitannya dengan pembahasan skripsi.

## 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

### 1. Studi Pustaka (*Literatur study*)

Data diperoleh dengan cara mempelajari dan mengaitkan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi yakni masalah pesanan khusus. Langkah ini dipakai sebagai landasan teoritis serta pedoman dalam menganalisa masalah.

## 2. Studi Lapangan (*field Study*)

Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari obyek yang akan diteliti guna memperoleh data yang dibutuhkan dan gambaran permasalahan yang sesungguhnya terjadi di dalam perusahaan.

Terdapat tiga teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang terdiri dari :

### a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data dengan proses tanya jawab yang akan dilakukan terhadap pimpinan perusahaan terkait adanya pesanan khusus. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi tentang biaya produksi seperti: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Dan juga untuk mengetahui biaya-biaya tambahan yang dikeluarkan perusahaan dalam memproduksi pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan.

### b. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati dan mengetahui kegiatan produksi dalam perusahaan baik itu produksi regular atau produksi untuk pesanan khusus.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melihat dan menggunakan laporan-laporan dan catatan yang ada di perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi data tentang struktur organisasi koperasi, deskripsi jabatan dan laporan keuangan.

### 3.6 Analisis Data

Proses analisis data yang dilakukan peneliti adalah melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Pengumpulan data, dimulai dari berbagai sumber yaitu dari informan, transkrip wawancara dan dokumentasi mengenai semua informasi yang berhubungan dengan UD. Kang Kabayan.
2. Proses memahami kondisi perusahaan secara umum, baik dari struktur organisasi, kebijakan-kebijakan, serta hal-hal yang berhubungan dengan pengambilan keputusan jangka pendek dalam menerima pesanan khusus.
3. Menganalisis penerapan biaya relevan dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Kang Kabayan
4. Memberikan solusi pemecahan masalah jika dalam penelitian ditemukan adanya kesalahan.

5. Tahap terakhir adalah peneliti membuat kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan saran-saran yang bersifat membangun pada UD. Kang Kabayan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis deskriptif yakni analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya. Analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga akhir penelitian.
2. Analisis biaya relevan adalah suatu analisis pemilihan alternatif biaya relevan dengan pesanan khusus dan tanpa pesanan khusus, dengan langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengidentifikasi biaya-biaya yang terjadi di perusahaan dan mengelompokkannya ke dalam biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.
  - b. Menghitung jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi atau mendatangkan produk reguler.
  - c. Menghitung beban usaha yang tidak terkait langsung dengan biaya produksi atau biaya untuk mendatangkan produk reguler. Misalnya biaya sewa gudang untuk stock barang atau biaya administrasi lainnya.

- d. Menghitung biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan khusus.
- e. Menentukan *Mark-up* yaitu besarnya keuntungan yang diinginkan oleh perusahaan untuk menentukan harga jual suatu produk, seperti rumus di bawah ini:

$$\text{Harga jual} = \text{harga beli} / \text{harga pokok produksi} + \text{mark-up}$$

- f. Menerima atau menolak pesanan khusus, dengan kriteria:
  1. Kapasitas produksi perusahaan masih ada yang menganggur.
  2. Adanya pemisahan pasar antara penjualan reguler dengan penjualan untuk melayani pesanan khusus.
  3. Jika harga jual > biaya variabel = pesanan khusus diterima, dan  
Jika harga jual < biaya variabel = pesanan khusus ditolak
- g. Menghitung laba perusahaan setelah adanya pesanan khusus.
- h. Menyusun laporan laba rugi perusahaan setelah adanya pesanan khusus.